

Yang tak kalah menarik adalah menilik usia pegrafis yang mengirimkan karya ke JMB. Karena tak ada batasan usia, tercatat peserta paling senior lahir pada 1937 (dari luar Indonesia).

Kerja dan kesempurnaan penerapan teknik grafis menjadi perhatian juri. Karena JMB tidak menggunakan patokan tema, maka tema apa saja bebas diolah oleh peserta. Yang menarik tentunya adalah teknis manual (non-digital) seni grafis kali ini menjadikan tantangan sendiri, karena mesti diterapkan pada bidang kecil yang mampu menampilkan kekhasan teknis grafis itu sendiri.

Adapun soal penggarapan tema, kendati rata-rata karya yang masuk tidak menunjukkan kejutan, tidak bisa dihindarkan bahwa intensitas dan kedalaman penggarapannya dalam miniprint menjadi syarat penilaian para juri. Penguasaan dan kerapian teknis para pegrafis dalam hal ini sekali lagi menjadi suluh untuk menerangi tema.

Berdasarkan dua kriteria itulah, yakni kecermatan penggarapan atau penyelesaian teknis grafis di atas bidang mini dan kedalaman menggarap tema membuat juri dapat memilih dan menyisihkan karya-karya yang tidak cukup memenuhi kedua syarat itu. Tema -pada medium apa pun-bukanlah sesuatu yang penuh siasat, yang dibikin-bikin. Kedalaman tema akan muncul melalui penguasaan idiom dan tafsir, serta kemampuan menuangkannya ke dalam medium yang dikuasai.

Akhirnya, dengan pertimbangan itu para juri sepakat memutuskan tiga karya terbaik pada JMB kali ini.

Ketiga karya terbaik itu adalah (urutan sesuai abjad):

1. Agung Prabowo/Indonesia. Judul karya: "STOPLES I", reduction linocut print on hand beaten bark daluang paper, image size 20x12 cm, edisi 2/3, 2014.
2. Deni Rahman/Indonesia. Judul karya: "LEARN TO SQUEEZER", intaglio, image size 13x8,5 cm, edisi 3/20, 2014
3. Lidija Antanasijevic/Serbia-UK. Judul karya: "BLISS", etching-photogravure, image size 15x19,5 cm, edisi 10/10, 2014

Kepada para pegrafis-pemenang pada JMB kali ini, juri mengucapkan selamat!

Yogyakarta, 26 April 2014.

Para juri:

1. Hendro Wiyanto (Ketua)
2. Devy Ferdianto (Anggota)
3. Agung Kurniawan (Anggota)

*restrictions and it is interesting to note the age range of artists submitting work to JMB 2014; the oldest artist, who comes from abroad was born in 1937.*

*The work and thorough application of graphic techniques were carefully noted by the jury. Because JMB 2014 was not organized around a specific theme, artists were free to submit work on themes of their own choice. The use of manual -non-digital - printmaking techniques was a challenge in itself because of the restricted size of the work which nonetheless had to display the specific characteristics of printmaking techniques.*

*There was also the question of the treatment of the theme, although the works submitted generally did not contain many surprises, the jury could not avoid regarding the intensity and the depth expressed in the prints as important assessment criteria. Technical mastery and precision were the lights which illuminated the artists' theme.*

*Based on these two criteria: accurate treatment or demonstration of printmaking techniques in the mini format and the depth of treatment of the theme of the work led the jury to choose and discard works which did not satisfy these two conditions. An artist's theme - in whatever medium - is not something full of strategies and tactics, something contrived and artificial. The real depth of the theme appears through the artist's mastery of idiom and interpretation and the ability to demonstrate this in a medium which the artist understands.*

*Thus, based on the above considerations and criteria the jury has chosen the following as the three best works submitted to the Jogja Miniprint Biennale 2014*

*The three best works (in alphabetical order according the artist's name)*

1. Agung Prabowo/Indonesia. Title: "STOPLES I", reduction linocut print on hand beaten recycled bark paper, image size 20x12 cm; edition 2/3, 2014.
2. Deni Rahman/Indonesia. Title: "LEARN TO SQUEEZER", intaglio, image size 13x8,5 cm, edition 3/20, 2014
3. Lidija Antanasijevic/Serbia-United Kingdom. Title: "BLISS", etching-photogravure, image size 15x19.5 cm, edition 10/10, 2014

*The jury offers its congratulations to the winners of the Jogjakarta Miniprints Biennale 2014*

*Yogyakarta, 26 April 2014.*

*Members of the Jury:*

1. Hendro Wiyanto (Chairman)
2. Devy Ferdianto
3. Agung Kurniawan

